

BAB V

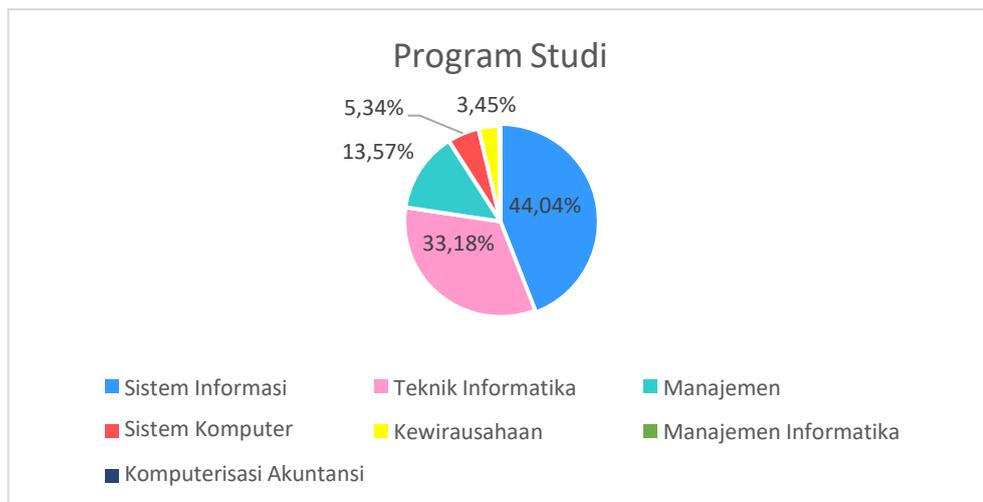
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 GAMBARAN UMUM RESPONDEN

5.1.1 Data Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* dari Google Form yang disebar dari tanggal 8 Juli 2024 sampai tanggal 28 Juli 2024 melalui media sosial. Untuk kegiatan pengisian, terdapat 20 butir pernyataan yang di ajukan dalam kuesioner ini. Sebanyak 354 responden telah mengisi *form* kuesioner yang disebar. Adapun penyajian data mengenai identitas responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan program studi.

Berikut adalah jumlah data berdasarkan program studi dari responden dalam penelitian ini :



Gambar 5. 1 Responden berdasarkan program studi

Berdasarkan data diatas jumlah presentase dari kategori program studi yang diperoleh yaitu 44,04% responden dari jurusan Sistem Informasi, 33,18% dari jurusan Teknik Informatika, 13,57% dari jurusan Manajemen, 5,34% dari jurusan Sistem Komputer, 3,45% dari jurusan Kewirausahaan, 0,23% dari jurusan Manajemen Informatika, dan 0,20% dari Komputerisasi Akuntansi.

Tabel 5. 1 Responden berdasarkan program studi

Program Studi	Jumlah Responden	Presentase
Sistem Informasi	156	44,07%
Teknik Informatika	117	33,05%
Manajemen	48	13,56%
Sistem Komputer	19	5,37%
Kewirausahaan	12	3,37%
Manajemen Informatika	1	0,28%
Komputerisasi Akuntansi	1	0,28%
Total	354	100%

5.2 MODEL PENGUKURAN (OUTER MODEL)

Model pengukuran atau *outer model* digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas instrumen. Model ini ditujukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi standar lulus uji validitas dan uji reliabilitas sehingga kuesioner sebagai instrumen penelitian terbukti reliabel dan valid. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur

apa yang seharusnya diukur. Analisis *outer model* menspesifikasikan hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya[57].

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuesioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur[58]. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut[33]. Uji validitas terdiri dari dua tahap yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.

Setelah hasil uji data dinyatakan *reliable*, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan Uji validitas diantaranya *loading factor*, *AVE*, *Farnell lacker Criterion* dan *Cross loading*. Adapun langkah yang perlu dilakukan yaitu memilih menu *Outer loading* untuk melihat hasil uji *Loading Factor*, lalu menu *Discriminant Validity* untuk melihat hasil uji *Farnell Lacker Criterion* dan *Cross Loading*. Berikut penjabaran hasil uji validitasnya.

1. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas konvergen digunakan untuk melihat kolerasi antara pengukuran dengan konstruknya.

Convergent Validity adalah mengukur validitas indikator refleksi sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari *outer loading* dari masing-masing indikator variabel. Berdasarkan nilai estimasi model dapat diketahui bahwa semua nilai *loading factor* menunjukkan nilai tersebut adalah valid atau bisa di jadikan sebagai data dalam model secara keseluruhan[59].

Tabel 5. 2 Tabel Loading Factor

	<i>Behavioral Intention</i>	<i>Percieved Enjoyment</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Self Efficacy</i>
BI1	0,768				
BI2	0,809				
BI3	0,841				
BI4	0,763				
PE1		0,730			
PE2		0,783			
PE3		0,785			
PE4		0,768			
PEOU1			0,802		
PEOU2			0,780		
PEOU3			0,773		
PEOU4			0,801		
PU1				0,771	
PU2				0,737	
PU3				0,783	
PU4				0,788	
SE1					0,787
SE2					0,791
SE3					0,790

SE4					0,766
------------	--	--	--	--	-------

Outer loading adalah tabel yang berisi *loading* faktor untuk menunjukkan besar korelasi antara indikator variabel dengan variabel laten. Nilai *loading faktor* harus lebih besar dari 0,5. Untuk sebagian besar referensi, bobot faktor 0,5 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan kondisi konstruksi laten[60]. Dalam penelitian ini batasan minimal size loading faktor yang diterima adalah 0,5, dengan syarat nilai AVE tiap konstruk >0,5[61].

Sehingga berdasarkan tabel *loading factor* diatas dapat disimpulkan semua indikator memenuhi kriteria validitas konvergen, karena indikator untuk semua variable sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

2. Uji Diskriminan Konvergen (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan membandingkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*) dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model pengukuran dengan AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika nilai akar AVE >0,50, maka artinya discriminant validity tercapai[62].

Tabel 5. 3 Nilai AVE

Varibel	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
<i>Behavioral Intention</i>	0,634
<i>Perceived Usefulness</i>	0,593
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,623
<i>Perceived Enjoyment</i>	0,588

<i>Self Efficacy</i>	0,614
----------------------	-------

Berdasarkan tabel 5.3 nilai AVE untuk variabel *Behavioral Intention* adalah (0,634), *Perceived Usefulness* (0,593), *Perceived Ease of Use* (0,623), *Perceived Enjoyment* (0,588), dan *Self Efficacy* (0,614). Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *discriminant validity*.

Selain itu, validitas diskriminan juga digunakan berdasarkan pengukuran *Fornell Lacker Criteration* dengan konstruk. Apabila kolerasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari kontruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari kontruk lainnya[62].

Tabel 5. 4 Kriteria *Fornell-Larcker*

	<i>Behavioral Intention</i>	<i>Perceived Enjoyment</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Self Efficacy</i>
<i>Behavioral Intention</i>	0,796				
<i>Perceived Enjoyment</i>	0,653	0,767			
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,690	0,717	0,789		
<i>Perceived Usefulness</i>	0,660	0,661	0,736	0,770	
<i>Self Efficacy</i>	0,651	0,664	0,732	0,678	0,783

Pada tabel *Fornell-Larcker* dapat dijelaskan nilai yang tertinggi untuk variabel *Behavioral Intention* adalah (0,796), *Perceived Enjoyment* (0,767), *Perceived Ease of Use* (0,789), *Perceived Usefulness* (0,770), dan *Self Efficacy* (0,783).

Berdasarkan Tabel 5.4 bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai nilai *loading factor* tertinggi pada konstruk laten yang di uji pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing kostruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid. Jadi telah dapat disimpulkan dari tabel 5.4 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Selain menggunakan nilai AVE metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui *discriminant validity* yaitu untuk mengukur *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*, Suatu indikator dikatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* 0,7 atau lebih[63].

Tabel 5. 5 Tabel Cross Loading

	<i>Behavioral Intention</i>	<i>Percieved Enjoyment</i>	<i>Perceived Ease of Use</i>	<i>Perceived Usefulness</i>	<i>Self Efficacy</i>
BI1	0,768	0,534	0,480	0,444	0,448
BI2	0,809	0,508	0,562	0,523	0,549
BI3	0,841	0,591	0,630	0,639	0,564
BI4	0,763	0,434	0,505	0,469	0,497
PE1	0,446	0,730	0,551	0,542	0,487
PE2	0,455	0,783	0,559	0,468	0,485

PE3	0,599	0,785	0,579	0,528	0,584
PE4	0,497	0,768	0,504	0,488	0,475
PEOU1	0,491	0,584	0,802	0,574	0,575
PEOU2	0,520	0,587	0,780	0,569	0,562
PEOU3	0,565	0,499	0,773	0,573	0,573
PEOU4	0,597	0,590	0,801	0,605	0,598
PU1	0,463	0,554	0,536	0,771	0,529
PU2	0,440	0,471	0,541	0,737	0,505
PU3	0,488	0,521	0,599	0,783	0,499
PU4	0,624	0,495	0,586	0,788	0,554
SE1	0,452	0,542	0,573	0,519	0,787
SE2	0,524	0,563	0,595	0,545	0,791
SE3	0,563	0,500	0,574	0,538	0,790
SE4	0,499	0,473	0,550	0,522	0,766

Dari estimasi *Cross Loading* pada tabel 5.5, dapat dilihat bahwa setiap angka yang di tebakkan adalah nilai kriteria *Cross Loading* dari setiap konstruk. Masing-masing *item* indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai tertinggi dari pada indikator variabel laten lainnya dan nilainya $>0,7$. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten memenuhi kriteria validitas diskrimininan.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, PLS juga melakukan uji reliabilitas untuk mengukur akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur variabel. Reliabilitas menunjukkan seberapa besar suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil bila dilakukan pengukuran

beberapa kali terhadap subyek yang sama[64]. Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Cronbach's Alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *Composite Reliability* mengukur nilai sesungguhnya suatu konstruk[65]. Pada penelitian ini nilai acuan yang digunakan untuk mengukur konsistensi variabel laten diatas 0,6-0,7. Mengukur konsistensi variabel dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,6-0,7 maka variabel laten sudah konsisten. Selain itu uji reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai *Composite Reliability* diatas 0,6-0,7, maka variabel laten sudah akurat, konsisten dan tepat.

Tabel 5. 6 Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Behavioral Intention</i>	0,808	0,874	Reliabel
<i>Perceived Enjoyment</i>	0,767	0,851	Reliabel
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,798	0,868	Reliabel
<i>Perceived Usefulness</i>	0,772	0,853	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,790	0,864	Reliabel

Dapat dilihat dari tabel 5.6 bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* berada diatas 0,6-0,7, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria dan memilih tingkat reliabilitas yang tinggi.

5.3 MODEL STRUKTUR (INNER MODEL)

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung [66]. Model ini menggunakan metode *R Square* untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R Square* maka akan semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

5.2.3 Nilai *R Square*

R Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi, yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Nilai *R Square* dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu substansial (0,67-1), moderat (0,33-0,66), dan lemah (0,19-0,32) [67].

Tabel 5. 7 Nilai *R Square* dan *R Square Adjusted*

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Behavioral Intention</i>	0,527	0,534
<i>Perceived Ease of Use</i>	0,631	0,629
<i>Perceived Usefulness</i>	0,541	0,540

Dari tabel 5.7 diatas, nilai *R Square* dari variabel *Behavioral Intention* adalah 0,429, *Perceived Ease of Use* adalah 0,533, *Perceived Usefulness* adalah 0,433 dan nilai *R Square Adjusted* untuk variabel *Behavioral Intention* adalah 0,426, *Perceived Ease of Use* adalah 0,530, *Perceived Usefulness* adalah 0,442. Dapat disimpulkan bahwa dari tabel diatas nilai ini terkategori moderat yang

membuktikan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku untuk tetap menggunakan dan variabel kondisi nyata penggunaan system, sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak disertakan dalam model.

5.4 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, selanjutnya kita akan melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Pengujiannya akan dilakukan dengan metode *Bootstrapping* untuk melihat nilai *T-Statistic*. *T-Statistic* dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai *T-Statistic* $\geq 1,96$, indikator juga dikatakan valid jika memiliki *P Values* $\leq 0,05$ [68].

Tabel 5. 8 Hasil Tes Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hasil
H1	<i>SELF EFFICACY -> PERCEIVED EASE OF USE</i>	0,485	9,836	0.000	Diterima
H2	<i>PERCEIVED ENJOYMENT -> PERCEIVED EASE OF USE</i>	0,413	8,183	0.000	Diterima
H3	<i>PERCEIVED EASE OF USE -> PERCEIVED USEFULNESS</i>	0.736	16,858	0.000	Diterima
H4	<i>PERCEIVED EASE OF USE -> BEHAVIORAL INTENTION</i>	0,444	7,839	0.020	Diterima

H5	PERCEIVED USEFULNESS -> BEHAVIORAL INTENTION	0,334	5,644	0.000	Diterima
----	---	-------	-------	-------	----------

5.5 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai *T-Statistic* yaitu $9,836 \geq 1,96$ dan nilai *P Values* yaitu $0,000 \leq 0,05$. Kedua nilai tersebut telah memenuhi kriteria penilaian, oleh karena itu hipotesis 1 **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Perceived Ease Of Use*.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai *T-Statistic* yaitu $8,183 \geq 1,96$ dan nilai *P Values* yaitu $0,000 \leq 0,05$. Kedua nilai tersebut telah memenuhi kriteria penilaian, oleh karena itu hipotesis 2 **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *Perceived Enjoyment* berpengaruh positif terhadap *Perceived Ease Of Use*.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai *T-Statistic* yaitu $16,858 < 1,96$ dan nilai *P Values* yaitu $0,000 > 0,05$. Kedua nilai tersebut telah memenuhi kriteria penilaian, oleh karena itu hipotesis 3 **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *Perceived Ease Of Use* berpengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness*.
4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai *T-Statistic* yaitu $7,839 \geq 1,96$ dan nilai *P Values* yaitu $0,000 \leq 0,05$. Kedua nilai tersebut telah memenuhi

kriteria penilaian, oleh karena itu hipotesis 4 **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.

5. Hipotesis kelima menunjukkan bahwa nilai *T-Statistic* yaitu $5,644 \geq 1,96$ dan nilai *P Values* yaitu $0,000 \leq 0,05$. Kedua nilai tersebut telah memenuhi kriteria penilaian, oleh karena itu hipotesis 5 **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap *Behavioral Intention*.